

**HUBUNGAN ANTARA PEMBIASAAN MEMBACA BUKU DENGAN  
MINAT BACA DAN LITERASI DASAR SISWA SDN BURENGAN 2**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Pada Prodi PGSD



OLEH :

**MUHAMMAD AGUNG WIJAYA**

NPM : 2114060103

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

**2025**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Skripsi oleh:

**MUHAMMAD AGUNG WIJAYA**

NPM : 2114060103

Judul:

**HUBUNGAN ANTARA PEMBIASAAN  
MEMBACA BUKU DENGAN  
MINAT BACA DAN LITERASI DASAR  
SISWA SDN BURENGAN 2**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PGSD  
FKIP UN PGRI Kediri

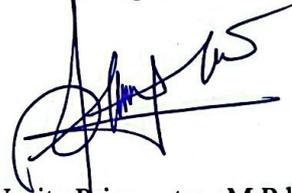
Tanggal: 26 Juni 2025

Pembimbing I



Novi Nitya Santi, S.Pd, M.Psi.  
NIDN. 0714118403

Pembimbing II



Nurita Primasatya, M.Pd.  
NIDN. 0722039001

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi oleh:

**MUHAMMAD AGUNG WIJAYA**

NPM : 2114060103

Judul:

**HUBUNGAN ANTARA PEMBIASAAN  
MEMBACA BUKU DENGAN  
MINAT BACA DAN LITERASI DASAR  
SISWA SDN BURENGAN 2**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 26 Juni 2025

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji:

1. Ketua : Novi Nitya Santi, S.Pd, M.Psi.

2. Penguji I : Sutrisno Sahari, M.Pd.

3. Penguji II : Nurita Primasatya, M.Pd.



## MOTTO

“Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan.”

Q.S. Al-Qashash : 77

Jika kamu berpikir untuk berhenti, ingatlah alasan mengapa kamu memulainya.

## **PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, karya sederhana ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta, yang selalu memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang tanpa henti sepanjang hidupku.
2. Diriku sendiri, karena telah berjuang sejauh ini tanpa menyerah.
3. Jodohku di masa depan, yang meskipun belum hadir, menjadi harapan dan penyemangat dalam setiap langkah. Semoga kelak engkau menjadi bagian dari perjuangan dan doa yang hari ini kuperjuangkan.
4. Ibu dosen pembimbing yang telah membimbing dengan sabar dan penuh perhatian selama penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Guru TK, SD, MTs, dan SMA yang telah memberi kasih sayang dan kesabaran yang tidak akan pernah terlupakan.
6. Teman-teman Garaga yang senantiasa memberikan semangat, tawa, dan kebersamaan dalam setiap proses.
7. Terima kasih teman-teman Anomali telah menjadi bagian dari perjalanan ini. Kehadiran kalian memberikan warna, tawa, dukungan, dan semangat yang tak tergantikan.
8. Pencak Organisasi, keluarga besar yang telah mengajarkan arti kedisiplinan, semangat pantang menyerah, dan solidaritas. Terima kasih atas setiap peluh, semangat latihan, dan rasa kekeluargaan yang membentukku menjadi pribadi yang lebih tangguh.
9. Teman-teman yang selalu hadir dan menemani setiap langkahku, dalam tawa maupun air mata. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup ini.
10. Almamater tercinta, Universitas Nusantara PGRI Kediri, tempat di mana saya tumbuh, belajar, dan bermimpi.

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Muhammad Agung Wijaya

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat/tgl.lahir : Blitar/15 Mei 2002

Fak/Jur./Prodi : FKIP/S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 24 Juni 2025

Yang Menyatakan



Muhammad Agung Wijaya

NPM. 21.1.40.60.103

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “Hubungan Antara Pembiasaan Membaca Buku dengan Minat Baca dan Literasi Dasar Siswa SDN Burengan 2” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan PGSD FKIP UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Dr. Zaenal Afandi, M.Si. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan fasilitas kepada peneliti untuk menjalankan masa studi dan memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan kemudahan izin penelitian.
3. Bapak Bagus Amirul Mukmin, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Ibu Novi Nitya Santi, S.Pd, M.Psi. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesainya penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Nurita Primasatya, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesainya penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Program Studi PGSD UN PGRI Kediri.
7. Bapak dan Ibu Guru SD Negeri Burengan 2 Kota Kediri.
8. Bapak dan Ibu selaku Staff Tata Usaha SD Negeri Burengan 2 Kota Kediri.
9. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan proposal ini. Disadari bahwa proposal ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

## Abstrak

**Muhammad Agung Wijaya:** Hubungan antara Pembiasaan Membaca Buku dengan Minat Baca dan Literasi Dasar Siswa SDN Burengan 2 Kediri. Skripsi. PGSD. FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri. 2025.

**Kata kunci:** Pembiasaan Membaca, Minat Baca, Literasi Dasar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat baca dan kemampuan literasi dasar siswa sekolah dasar. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa meskipun telah dilaksanakan program pembiasaan membaca buku 30 menit sebelum pembelajaran di SDN Burengan 2, masih terdapat siswa yang belum menunjukkan antusiasme membaca serta mengalami kesulitan memahami isi bacaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pembiasaan membaca buku dengan minat baca dan literasi dasar siswa kelas V di SDN Burengan 2 Kediri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Burengan 2 sebanyak 55 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan tes, sedangkan teknik analisis data menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment dengan bantuan SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara pembiasaan membaca dan minat baca siswa dengan nilai korelasi 0,591 dan signifikansi 0,000 ( $p < 0,01$ ); (2) tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pembiasaan membaca dan literasi dasar siswa dengan nilai korelasi 0,084 dan signifikansi 0,542 ( $p > 0,05$ ). Dengan demikian, pembiasaan membaca berkontribusi pada peningkatan minat baca, namun belum menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kemampuan literasi dasar siswa.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
PERNYATAAN .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
Abstrak .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
1. Manfaat Teoritis .....	7
2. Manfaat Praktis .....	8
BAB II.....	10
LANDASAN TEORI.....	10
A. Landasan Teori .....	10
1. Membaca.....	10
2. Minat Baca .....	18
3. Literasi Dasar .....	25
4. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu.....	27
B. Kerangka Berpikir .....	28

D. Hipotesis .....	30
BAB III.....	32
METODE PENELITIAN .....	32
A. Desain Penelitian.....	32
B. Definisi Operasional.....	33
C. Instrumen Penelitian.....	34
E. Tempat dan Jadwal Penelitian.....	38
1. Tempat Penelitian .....	38
2. Waktu Penelitian.....	38
F. Populasi dan Sampel .....	38
G. Prosedur Penelitian.....	39
1. Tahap Persiapan.....	40
2. Tahap Pelaksanaan.....	40
3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data.....	40
4. Tahap Penyusunan Laporan .....	40
H. Teknik Analisis Data .....	41
1. Pemeriksaan dan Penyusunan Data .....	41
2. Pemberian Skor .....	41
3. Uji Prasyarat Analisis .....	41
4. Jenis Analisis .....	42
5. Norma Keputusan.....	42
BAB IV .....	44
A. Hasil Penelitian .....	44
1. Deskripsi Lokasi dan Jadwal Penelitian .....	44
2. Deskripsi Data Penelitian.....	44
3. Uji Prasyarat Analisis .....	51

4.	Hasil dan Interpretasi Analisis Data .....	52
5.	Pengujian Hipotesis .....	53
B.	Pembahasan .....	55
BAB V.....		58
A.	Simpulan.....	58
1.	Tingkat Minat Baca Siswa Kelas V SDN Burengan 2 .....	58
2.	Tingkat Literasi Dasar Siswa Kelas V SDN Burengan 2 .....	58
3.	Hubungan antara Pembiasaan Membaca dan Minat Baca Siswa.....	58
4.	Hubungan antara Pembiasaan Membaca dan Literasi Dasar Siswa.....	58
B.	Implikasi Penelitian.....	59
C.	Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....		61

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Indikator Minat Baca .....	23
Tabel 2. 2 Indikator Literasi Dasar .....	26
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Penilaian Kebiasaan Membaca.....	45
Tabel 4. 2 Analisis Deskriptif Penilaian Kebiasaan Membaca .....	46
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Penilaian Minat Baca.....	48
Tabel 4. 4 Analisis Deskriptif Penilaian Minat Baca .....	48
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Penilaian Literasi Dasar .....	50
Tabel 4. 6 Analisis Deskriptif Penilaian Literasi Dasar .....	50
Tabel 4. 7 Uji Normalitas .....	51
Tabel 4. 8 Uji Hipotesis.....	52
Tabel 4. 9 Rekapitulasi Pengujian Hipotesis .....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Konsep Kerangka Berpikir.....	29
Gambar 4. 1 Grafik Kebiasaan Membaca Siswa Kelas V SDN Burengan 2 Kediri.....	46
Gambar 4. 2 Grafik Minat Baca Siswa Kelas V SDN Burengan 2 Kediri.....	49
Gambar 4. 3 Grafik Literasi Dasar Siswa Kelas V SDN Burengan 2 Kediri.....	51

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Hasil Uji Validitas Kebiasaan Membaca (X).....	65
Lampiran 1. 2 Hasil Uji Validitas Minat Baca (Y1) .....	66
Lampiran 1. 3 Hasil Uji Validitas Literasi Dasar (Y2) .....	67
Lampiran 1. 4 Hasil Uji Reliabilitas Kebiasaan Membaca (X).....	68
Lampiran 1. 5 Hasil Uji Reliabilitas Minat Baca (Y1) .....	69
Lampiran 1. 6 Hasil Uji Reliabilitas Literasi Dasar (Y2) .....	70
Lampiran 1. 7 Instrumen Penelitian Kebiasaan Membaca.....	71
Lampiran 1. 8 Instrumen Penelitian Minat Baca.....	74
Lampiran 1. 9 Instrumen Penelitian Literasi Dasar .....	76
Lampiran 1. 10 Analisis Deskriptif.....	80
Lampiran 1. 11 Uji Normalitas .....	80
Lampiran 1. 12 Uji Korelasi.....	81
Lampiran 1. 13 Berita Acara Bimbingan .....	82
Lampiran 1. 14 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	84
Lampiran 1. 15 Validasi Instrumen Penelitian .....	85
Lampiran 1. 16 Lembar Pengajuan Judul Skripsi.....	94
Lampiran 1. 17 Surat Keterangan Bebas Similarity .....	97
Lampiran 1. 18 Hasil Plagiasi .....	98
Lampiran 1. 19 Dokumentasi .....	99

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah tingkat pendidikan. Semakin tinggi pendidikan yang ditempuh, semakin baik pula kualitas SDM tersebut. SDM yang berkualitas berperan penting dalam kemajuan suatu negara, terutama di bidang pendidikan, sehingga mampu bersaing secara global. Untuk mencapai tingkat pendidikan yang tinggi, diperlukan berbagai faktor pendukung. Salah satu faktor penting dalam keberhasilan pendidikan di Indonesia adalah siswa yang memiliki wawasan serta pengetahuan yang luas. Hal ini dapat dicapai jika siswa memiliki minat baca yang tinggi. Menurut Antoro (2019) membaca merupakan salah satu aktivitas yang dilakukan dalam kegiatan berliterasi yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam kemajuan suatu pendidikan, Pendidikan dapat dikatakan berhasil jika banyak anak yang gemar membaca, bukan karena mendapatkan nilai tinggi dalam pelajaran.

Literasi adalah kemampuan seseorang dalam memahami, menggunakan, mengevaluasi, dan menciptakan informasi dari berbagai sumber, baik dalam bentuk tulisan, lisan, visual, maupun digital, untuk berkomunikasi dan beradaptasi dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Kurniasih (2021), literasi tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah, dan berinovasi dalam menghadapi perkembangan zaman.

Literasi memiliki berbagai jenis yang mencerminkan kemampuan individu dalam memahami dan mengolah informasi di berbagai bidang kehidupan. Menurut Oca Subrosa (2021), meskipun penggunaan istilah literasi sudah sangat jamak, namun pada dasarnya istilah tersebut tetap merujuk pada kemampuan dasar seseorang dalam membaca dan menulis, mengacu pada literasi, berikut ini ialah beberapa jenis literasi yaitu:

1. Literasi Dasar, adalah keterampilan dasar membaca, menulis, mendengarkan, dan berhitung. Tujuannya adalah untuk mengembangkan

kemampuan seseorang dalam memahami informasi, berkomunikasi, serta mengolah data secara efektif.

2. Literasi Perpustakaan, literasi ini berkaitan dengan kemampuan dalam membedakan karya tulis fiksi dan non-fiksi, menggunakan katalog dan indeks perpustakaan, serta memahami informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan karya tulis atau penelitian.
3. Literasi Media, yaitu kemampuan memahami berbagai bentuk media seperti media cetak dan elektronik, serta mengetahui cara menggunakan dan menilai isi dari media tersebut secara bijak.
4. Literasi Teknologi, adalah literasi yang merujuk pada pemahaman tentang teknologi, termasuk perangkat keras dan lunak, kemampuan mengakses internet, serta memahami etika dalam penggunaan teknologi digital.
5. Literasi Visual, adalah kemampuan dalam menginterpretasikan dan memberikan makna terhadap informasi yang disampaikan dalam bentuk gambar atau simbol visual. Literasi ini muncul dari anggapan bahwa gambar dapat “dibaca” dan dipahami layaknya teks.

Literasi dasar merupakan kemampuan mendasar yang mencakup keterampilan membaca, menulis, dan berhitung yang dibutuhkan seseorang untuk menjalani kehidupan sehari-hari secara mandiri dan efektif. Literasi ini menjadi pondasi utama dalam mengakses pengetahuan, mengembangkan potensi diri, serta berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan sosial dan pendidikan. Menurut Kemendikbud (2017), Literasi dasar adalah kemampuan minimum yang harus dimiliki oleh setiap individu berupa kemampuan membaca, menulis, dan berhitung sebagai dasar untuk penguasaan literasi lainnya.

Membaca adalah kegiatan memahami informasi dari tulisan atau teks yang kita lihat. Saat membaca, kita tidak hanya melihat huruf-huruf, tetapi juga mencoba mengerti makna dari apa yang ditulis, agar bisa mendapatkan pengetahuan, hiburan, atau pesan tertentu dari bacaan tersebut. Membaca bisa dilakukan secara lisan (dibaca dengan suara) atau dalam hati, dan merupakan keterampilan dasar yang penting dalam proses belajar. Membaca merupakan salah satu keterampilan dasar dalam kehidupan yang memiliki peran penting

dalam menunjang keberhasilan akademik dan pengembangan diri seseorang. Menurut Rahayu (2021), membaca bukan hanya sekadar proses mengenali huruf, melainkan juga melibatkan kemampuan memahami, menginterpretasi, serta mengevaluasi informasi dari teks secara kritis. Membaca menjadi sarana utama bagi individu untuk memperluas wawasan, membentuk pola pikir, dan meningkatkan keterampilan berpikir analitis. Selain itu, melalui kegiatan membaca, seseorang dapat mengasah empati, kreativitas, dan kemampuan berkomunikasi yang efektif, yang semuanya penting dalam menghadapi tuntutan kehidupan modern.

Minat baca adalah ketertarikan seseorang untuk membaca yang muncul dari dalam dirinya sendiri, tanpa paksaan orang lain. Minat ini terlihat dari rasa senang, keinginan yang kuat, serta kebiasaan untuk membaca berbagai jenis bacaan. Semakin tinggi minat baca seseorang, semakin besar pula kemauannya untuk mencari dan memahami informasi melalui kegiatan membaca. Menurut Nasrullah (2024), minat baca merupakan dorongan internal seseorang untuk menikmati kegiatan membaca sebagai bagian dari kebutuhan intelektual dan emosionalnya. Individu yang memiliki minat baca tinggi akan menjadikan membaca sebagai bagian dari aktivitas rutin yang dilakukan dengan antusias tanpa tekanan eksternal. Mereka tidak hanya membaca untuk mencari informasi, tetapi juga untuk memperkaya wawasan, memperluas imajinasi, dan meningkatkan kualitas berpikir kritis.

Menurut Roy Gustaf Tupen Ama, S.Psi., M.Psi. (2021), minat baca seorang siswa dapat dilihat melalui beberapa aspek, yaitu:

1. Perhatian dalam Membaca

Saat siswa terlibat dalam kegiatan membaca, minat baca yang tinggi dapat dilihat dari tingkat konsentrasi yang ditunjukkan. Siswa akan tampak lebih fokus pada bacaan dan serius dalam melaksanakan kegiatan membaca.

2. Kesukaan Membaca

Siswa yang memiliki minat baca yang besar biasanya menunjukkan kegemaran terhadap membaca. Hal ini terlihat dalam aktivitas sehari-hari, seperti menjadikan membaca sebagai hobi yang menyenangkan, yang pada gilirannya meningkatkan minat baca mereka.

### 3. Durasi Membaca

Siswa dengan minat baca yang tinggi cenderung menghabiskan lebih banyak waktu untuk membaca. Mereka sering memanfaatkan waktu luang untuk membaca dan bahkan menetapkan waktu khusus dalam rutinitas mereka untuk melakukan kegiatan membaca yang bermanfaat.

### 4. Jumlah Koleksi Bacaan

Minat baca yang kuat juga dapat terlihat dari banyaknya koleksi buku atau *e-book* yang dimiliki oleh siswa. Mereka mungkin memiliki kebiasaan membeli buku edisi terbaru atau cetakan baru untuk dibaca. Selain itu, siswa juga sering memiliki perpustakaan kecil di rumah sebagai tempat menyimpan koleksi buku yang telah mereka baca.

Menurut Sa'diyah (2015), minat baca siswa dapat dilihat melalui beberapa indikator. Siswa yang memiliki minat baca mampu melakukan kegiatan membaca dengan fokus dan aktif berpartisipasi dalam aktivitas membaca di kelas. Mereka juga dapat menggunakan waktu dengan efektif untuk membaca serta mampu mengatasi berbagai hambatan yang mungkin muncul dalam proses membaca. Selain itu, siswa menunjukkan prestasi belajar yang baik sebagai hasil dari kebiasaan membaca mereka. Kemampuan untuk menyimpulkan isi bacaan dan memberikan tanggapan terhadap buku yang dibaca juga menjadi tanda dari tingginya minat baca. Siswa yang berminat tinggi dalam membaca akan melaksanakan kegiatan membaca dengan perasaan senang tanpa adanya keterpaksaan. Mereka juga cenderung memiliki koleksi buku bacaan pribadi dan aktif meminjam buku dari perpustakaan atau sumber lainnya untuk memenuhi kebutuhan bacaan mereka.

Akan tetapi permasalahan yang terjadi di Indonesia saat ini yaitu rendahnya minat baca siswa. Hal ini didasarkan dari hasil data dan survei yang dilakukan oleh *Programme for International Student Assessment (PISA) 2022* yang dirilis oleh OECD, Indonesia menempati peringkat ke-71 dari 81 negara dalam bidang literasi membaca dengan skor rata-rata 359. Skor ini mengalami penurunan sebesar 12 poin dibandingkan skor tahun 2018 yang sebesar 371. Meskipun demikian, peringkat Indonesia naik 5 posisi dari sebelumnya peringkat 76. Hal ini menunjukkan bahwa penurunan skor Indonesia lebih kecil dibandingkan rata-rata

penurunan global akibat pandemi COVID-19. Hal ini disebabkan oleh kurangnya dukungan dan motivasi dari orang tua dalam menumbuhkan kebiasaan membaca. Dari permasalahan yang telah dijelaskan dapat diketahui bahwa rendahnya minat baca di negara Indonesia mengharuskan pemerintah untuk melakukan tindak lanjut sebagai upaya dalam meningkatkan minat baca.

Dari hasil observasi selama PLP salah satu cara untuk meningkatkan literasi siswa di SDN Burengan 2 adalah melalui pembiasaan membaca buku selama 30 menit sebelum kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini sudah dilakukan sejak tahun 2021, buku yang dibaca anak-anak ketika pembiasaan ini adalah buku yang ada di perpustakaan sekolah dan buku yang disediakan di pojok kelas. Penerapan program ini juga dilakukan di SDN Burengan 2 sebagai bagian dari upaya sekolah dalam menumbuhkan budaya literasi sejak dini. Hal ini dilakukan sebagai respons terhadap rendahnya minat baca siswa yang masih menjadi tantangan dalam dunia pendidikan. Membaca merupakan keterampilan dasar yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas akademik serta wawasan siswa. Di SDN Burengan 2, program pembiasaan membaca diterapkan secara kolektif agar siswa terbiasa meluangkan waktu untuk membaca setiap hari. Langkah ini diambil sebagai strategi sekolah dalam membangun kebiasaan membaca yang berkelanjutan dan menyenangkan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pembiasaan membaca buku 30 menit dengan minat baca siswa.

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan program pembiasaan membaca, pihak sekolah juga telah menetapkan pedoman khusus bagi guru sebagai pelaksana utama. Guru diwajibkan hadir dan memantau kegiatan membaca secara langsung, memastikan bahwa seluruh siswa mengikuti kegiatan dengan tertib dan sesuai ketentuan. Guru harus menyiapkan pojok baca kelas atau memastikan ketersediaan buku bacaan yang sesuai dengan jenjang kemampuan siswa. Selama kegiatan berlangsung, guru dilarang menggunakan waktu tersebut untuk melakukan pekerjaan administratif atau kegiatan lain di luar pengawasan siswa. Guru juga diminta memberikan arahan sebelum kegiatan dimulai, menjaga suasana agar kondusif, dan memberikan umpan balik atau tindak lanjut seperti tugas menceritakan kembali. Dengan adanya aturan yang jelas dan keterlibatan

aktif dari guru, diharapkan program pembiasaan membaca dapat berjalan secara optimal.

Banyak penelitian dan teori pendidikan yang menyoroti pentingnya pembiasaan membaca dalam meningkatkan minat baca siswa. Membaca tidak hanya berfungsi sebagai sarana memperoleh informasi, tetapi juga berperan dalam pengembangan keterampilan berpikir kritis serta peningkatan daya imajinasi. Salah satu manfaat utama dari pembiasaan membaca adalah membangun kebiasaan belajar yang berkelanjutan, baik dalam aspek kognitif maupun afektif. Penelitian oleh Widiastuti, Marni, dan Yuliati (2023) menunjukkan bahwa pembiasaan literasi melalui kegiatan membaca 15 menit sebelum pelajaran dimulai dapat meningkatkan minat baca siswa secara signifikan. Hasilnya, siswa yang membaca buku dengan durasi lebih dari 60 menit per hari meningkat sebesar 33%, ketertarikan siswa dalam membaca meningkat sebesar 64%, dan kesadaran membaca siswa naik sebesar 12,5%.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SDN Burengan 2, program pembiasaan membaca buku selama 30 menit telah berjalan dengan baik, namun hanya diterapkan pada hari Kamis. Selain itu hasil observasi menunjukkan bahwa efektivitas program ini masih menghadapi kendala, seperti terdapat beberapa siswa yang kurang antusias, mengganggu teman, membuat keributan, dan lebih memilih berbicara dengan teman daripada membaca.

Dari sisi kemampuan literasi dasar, masih ditemukan sejumlah siswa yang kesulitan memahami isi bacaan, terutama dalam menjawab pertanyaan terkait informasi tersurat maupun tersirat dalam teks. Sebagian siswa juga tampak belum terbiasa membaca dengan lancar dan intonasi yang tepat, yang menunjukkan bahwa kemampuan membaca dan pemahaman bacaan mereka masih perlu ditingkatkan. Guru kelas V menyampaikan bahwa ketika diberikan tugas menceritakan kembali isi bacaan, sebagian siswa hanya mengulang kalimat dari teks tanpa memahami makna utamanya. Hal ini mengindikasikan bahwa literasi dasar siswa, khususnya dalam aspek membaca dan memahami teks, masih berada pada tingkat rendah hingga sedang.

Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara pembiasaan membaca dengan minat baca dan literasi

dasar siswa kelas V SDN Burengan 2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang lebih efektif dalam penerapan program literasi di sekolah dasar serta berkontribusi dalam membangun budaya membaca yang berkelanjutan.

Berdasarkan dari latar belakang yang telah penulis paparkan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**HUBUNGAN ANTARA PEMBIASAAN MEMBACA BUKU DENGAN MINAT BACA DAN LITERASI DASAR SISWA SDN BURENGAN 2**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana minat baca siswa kelas V di SDN Burengan 2?
2. Bagaimana literasi dasar siswa kelas V di SDN Burengan 2?
3. Adakah hubungan antara pembiasaan membaca dengan minat baca siswa kelas V di SDN Burengan 2?
4. Adakah hubungan antara pembiasaan membaca dengan dengan literasi dasar siswa kelas V di SDN Burengan 2?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui minat baca siswa kelas V di SDN Burengan 2.
2. Mengetahui literasi dasar siswa kelas V di SDN Burengan 2.
3. Mengetahui adakah hubungan antara pembiasaan membaca dengan minat baca siswa kelas V di SDN Burengan 2.
4. Mengetahui adakah hubungan antara pembiasaan membaca dengan dengan literasi dasar siswa kelas V di SDN Burengan 2

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat dipetik dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Menambah wawasan dan referensi ilmiah mengenai hubungan antara

pembiasaan membaca dengan minat baca dan literasi dasar siswa.

- b. Memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan, khususnya dalam strategi meningkatkan budaya literasi di sekolah dasar.
  - c. Menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengembangan literasi siswa melalui metode pembiasaan membaca.
2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

- 1) Memberikan informasi mengenai efektivitas program pembiasaan membaca buku 30 menit terhadap minat baca dan literasi dasar siswa.
- 2) Menjadi acuan bagi sekolah dalam menyusun kebijakan atau program literasi yang lebih efektif dan berkelanjutan.
- 3) Meningkatkan budaya literasi di lingkungan sekolah sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

b. Bagi Guru

- 1) Membantu guru dalam memahami peran penting pembiasaan membaca dalam meningkatkan minat baca dan literasi dasar siswa.
- 2) Menjadi referensi bagi guru dalam merancang metode pembelajaran yang lebih inovatif dan menyenangkan terkait literasi.
- 3) Meningkatkan keterlibatan guru dalam membimbing siswa agar lebih aktif dan gemar membaca.

c. Bagi Siswa

- 1) Memberikan informasi kepada siswa dengan pembiasaan membaca, siswa dapat membantu siswa agar terbiasa membaca setiap hari.
- 2) Memberikan informasi kepada siswa bahwasannya pembiasaan membaca dapat meningkatkan pemahaman dan wawasan siswa melalui kebiasaan membaca.
- 3) Memberikan informasi kepada siswa bahwasannya pembiasaan membaca dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap berbagai jenis bacaan.

d. Bagi Orang Tua

- 1) Menyadarkan orang tua akan pentingnya peran mereka dalam menumbuhkan kebiasaan membaca di rumah.
- 2) Mendorong orang tua untuk lebih aktif dalam membimbing dan mendampingi anak dalam kegiatan membaca di rumah.
- 3) Memberikan pemahaman tentang pentingnya pembiasaan membaca bagi perkembangan akademik dan intelektual anak.
- 4) Memotivasi orang tua untuk menyediakan bahan bacaan yang berkualitas guna meningkatkan minat baca anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- UNESCO. (2006). *Education for All Global Monitoring Report: Literacy for life*. Paris: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Gerakan Literasi Nasional: Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Utami, N. F., Permana, R., & Nurfitriani, M. (2024). Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Peserta Didik SDN Palasari. *AR-RUMMAN: Journal of Education and Learning Evaluation*, 1(2), 255-265.
- Kurniasih, I. (2021). *Penguatan Literasi di Era Digital*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Subrosa, Oca. (2021). *8 Pengertian Literasi Menurut Para Ahli dan Jenis, Manfaat*. Karawang: Karawangpost.com. Diakses dari <https://karawangpost.pikiranrakyat.com/ragam/pr-1422555478/8-pengertian-literasi-menurut-para-ahli-dan-jenismanfaat> [Diakses pada 10 Maret 2025].
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Gerakan Literasi Nasional: Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Rahayu, S. (2021). *Pengembangan Minat dan Keterampilan Membaca dalam Pendidikan Abad 21*. Jakarta: Pustaka Edukasi.
- Nasrullah, R. (2024). *Memperkuat Literasi Indonesia: Menuju Bangsa yang Maju dan Bermartabat*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- AMA, R. G. T. (2021, February 6). MEMBANGUN MINAT BACA PADA SISWA SEKOLAH DASAR. <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/3SKRG>
- Nasrullah, R. (2024). *RISALAH KEBIJAKAN: Memperkuat Literasi Indonesia: Menuju Bangsa yang Maju dan Bermartabat* (Nomor 3). Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. [https://www.perpusnas.go.id/uploaded/files/Indeks\\_Alibaca\\_2019.pdf](https://www.perpusnas.go.id/uploaded/files/Indeks_Alibaca_2019.pdf)

- Prayoga, R. A., Budiarto, H. A., Afif, M. F., Pradipta, A. S., & Lestari, A. S. (2023). Peningkatan Minat Baca Siswa Melalui Pekan Literasi dan Pembiasaan 15 Menit Membaca: Studi Kasus MI Mulyadarama Girimukti. *Warta LPM*, 388-400.
- Dalman. 2017. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ria, A., Sudirman, S., & Layli, A. N. (2023). Meningkatkan keterampilan membaca pemahaman melalui strategi Know–Want–Learn (KWL). *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 11(2), 125–134.
- Alpian, A., & Yatri, Y. (2022). Penerapan metode membaca terpadu dalam meningkatkan pemahaman bacaan siswa sekolah dasar. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*, 9(1), 43–49.
- Abidin, A., Wibowo, A. D., & Sari, D. H. P. (2023). Urgensi Literasi Membaca dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(1), 1–10.
- Suparlan. (2021). Keterampilan Membaca pada Pembelajaran Bahasa. *Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 9–15.
- Disperpusip Jatim. (2021). Membaca Ekstensif dan Intensif. *Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur*.
- Wahyuni, D., Asri, S. A., & Ayuningrum, S. (2021). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Intensif Bahasa Indonesia melalui Metode Cooperative Integrated Reading and Composition. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*, 693–700.
- Jurnal LPI. (2025). Strategi Efektif Meningkatkan Kemampuan Membaca Komprehensif. *Jurnal Literasi Pendidikan Indonesia*, 4(1), 45–60.
- Mahsun, & Koiriyah. (2019). *Pembelajaran Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 1–10.
- Ritonga, R., & Rambe, P. (2022). *Peningkatan Kemampuan Membaca Lanjut Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 4283–4296.
- Rumidjan, Sumanto, & Badawi. (2017). *Membaca untuk Menulis: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Setiani, E., Hendracipta, N., & Rokmanah, S. (2023). *Urgensi Penerapan Literasi Membaca pada Siswa Sekolah Dasar dan Kaitannya untuk Meningkatkan*

- Hasil Belajar*. Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 9(5), 1197–1213.
- Hidayat, D., Khotimah, S., & Khofifah, N. (2021). *Dampak Program Penguatan Literasi pada Hasil Asesmen Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu, 5(1), 1–10.
- Mardhiyah, N., Wahyuni, S., & Mawarni, S. (2021). *Literasi Bacaan Guna Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar, 12(2), 123–134.
- Ohim, A., & Rahmawati, F. (2020). Pembiasaan membaca dalam meningkatkan literasi siswa pada pendidikan dasar. *Jurnal Nakula*, 5(2), 56-65.
- Pratama, D. (2020). Pengaruh kebiasaan membaca terhadap kemampuan menulis siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 15(2), 78–85.
- Kulikauskienė, K., & Naujokienė, L. (2023). Reading Habits and Preferences: The Context of Reader's Experience. *Professional Studies: Theory and Practice*, 12(27), 95–102
- Wulandari, A. (2025). *Kebiasaan Membaca dan Pengaruhnya terhadap Literasi Siswa Sekolah Dasar*. Malang: Universitas Negeri Malang Press.
- AMA, R. G. T. (2021, February 6). MEMBANGUN MINAT BACA PADA SISWA SEKOLAH DASAR. <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/3SKRG>
- Afriani, Y., Isnaini, M., & Elendiana, E. (2021). *Analisis Rendahnya Minat Baca dan Gerakan Literasi di Sekolah Dasar*. Jurnal Identik, 7(2), 77–87.
- Syarqawi, M., Banowati, E., & Wahyuni, D. (2022). *Minat Baca dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara, 8(1), 2149–2158.
- Saud, U. S., dkk. (2021). *Minat Baca Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jurnal Faguru, 5(1), 76–85.
- Sa'diyah, Z. (2015). *Peningkatkan minat baca siswa di SDI Bani Hasyim Singosari Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Mutadin, A., Sutanto, S., Rondli, W. S., & Kanzunnudin, M. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Guru Sekolah Dasar*, 1(1).

- Nuraeni, Y., Nico, A. N., Hasan, H. F., Wiyanti, O., & Sulanda, R. W. D. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 1(1).
- Asniar. (2020). Faktor-faktor penyebab rendahnya minat baca siswa. *Jurnal Ilmiah Bening: Belajar Bimbingan dan Konseling*, 4(1), 12–20.
- Suryanti, D. (2021). Systematic literature review terhadap rendahnya minat baca di Indonesia. *Jurnal Inovatif Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1–10.
- Yuniar, F. (2024). Analisis faktor penyebab rendahnya minat baca pada siswa kelas tinggi di SD Negeri 1 Banjarsari Kulon. *JS (Jurnal Sekolah)*, 12(1), 45–52.
- Nuraeni, Y., Nico, A. N., Hasan, H. F., Wiyanti, O., & Sulanda, R. W. D. (2025). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa sekolah dasar. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 11(8), 71–80. <https://doi.org/10.9644/sindoro.v11i8.10004>
- Amelia, T. U., & Kurniaman, O. (2020). Faktor-faktor yang memengaruhi minat baca siswa SD Negeri 125 Pekanbaru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(1), 29–40.
- Syafi'ie, M. (2016). *Membangun Budaya Literasi Sejak Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Gerakan Literasi Nasional: Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sevima. (2020). *Pengembangan literasi dasar untuk menumbuhkan minat baca anak*. *Jurnal Dedikasi*, 3(1), 51–60.
- Masitoh, A., & Kuswandi, A. (2021). *Literasi dasar dalam pendidikan dasar: Perspektif dan implementasi*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 123–134.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Gerakan Literasi Nasional: Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kemendikbud.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro